

## ABSTRACT

Adianto, Ignatius Cahyo. (2023). **REJECTION TO RELIGIOUS ABSOLUTISM THROUGH BIBLICAL ALLUSION DECONSTRUCTION AS SEEN IN BEHEMOTH'S "BLOW YOUR TRUMPETS GABRIEL"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Allusion plays a significant part in songwriting. Through allusion, literary texts such as lyrics are able to incorporate some references about historical events, literary figures, or ideologies without being too apparent about it. A Polish black metal band called Behemoth often writes their songs in ambiguity to the point where if one were to take a quick glance of the lyrics and found something controversial, then one would spontaneously assume that this band is of Satanic nature.

There will be three phases of analysis in this thesis. The first is to analyze the biblical allusions, the second is to find out how the lyrics deconstruct the allusions, and third is to find out the song's meaning behind the deconstructed allusions and correlate them to religious beliefs and narratives.

Library method is chosen for this thesis. The primary data for this research is a lyric titled "*Blow Your Trumpets Gabriel*." Secondary data are taken from articles, books, dictionaries, and journals related to theory of meaning and idea, biblical allusions, deconstruction, and satanism. Post-structuralism approach has been applied to analyze all of the data.

Several conclusions can be drawn from the analysis. Fourteen allusions are able to be identified by the researcher; the allusions in the lyrics are virgin, snake, tribe of Judah, disciples twelve, Son of God, trumpets, Gabriel, Eden, bread, Leviathan, hosanna, root of David, Sodom, and Gomorrah. These allusions are then deconstructed by finding the original interpretation and the new interpretation for each allusion. The result is that the lyrics are challenging the absolute truth conveyed by the Bible, to the point where the lyrics may be considered as blasphemy to Christianity, as it inverts the authoritative interpretation of the allusions to fit with the Satanic narrative that the band is trying to project. The lyrics of "*Blow Your Trumpets Gabriel*" have a significant amount of glorifying Satan through the use of the biblical allusions, and this, the researcher believes, correlates to LaVeyan Satanism; the holy figures in the lyrics are treated as normal human beings – capable of being corrupted and killed, much like what LaVey believes that these religious images are nothing more than manmade objects. They can get debunked, or twisted to fit a certain narrative.

**Keywords:** *satanism, song lyrics, black metal song, biblical allusions*

## ABSTRAK

Adianto, Ignatius Cahyo. (2023). **REJECTION TO RELIGIOUS ABSOLUTISM THROUGH BIBLICAL ALLUSION DECONSTRUCTION AS SEEN IN BEHEMOTH'S "BLOW YOUR TRUMPETS GABRIEL"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Kiasan merupakan elemen penting dalam lirik. Melalui kiasan, lirik bisa dimasukkan beberapa referensi yang menuju ke suatu kejadian bersejarah, tokoh sastra, atau ideologi tanpa terlalu berterus terang. Sebuah band black metal berasal Polandia yang bernama Behemoth kerap menulis lagu secara ambigu, sehingga jika seseorang melihat liriknya secara sekilas dan menemukan hal yang kontroversial, mereka dapat langsung berasumsi bahwa band ini memiliki sifat Satanis.

Ada tiga fase dalam penelitian ini. Pertama adalah menganalisis kiasan-kiasannya, kedua adalah mencari tahu bagaimana lirik mendekonstruksi kiasan-kiasan tersebut, ketiga adalah mencari tahu makna lagu melalui kiasan-kiasan yang telah didekonstruksi dan menghubungkannya ke keyakinan dan narasi keagamaan.

Penelitian kepustakaan dipilih untuk studi tesis ini. Data primer dalam studi ini adalah sebuah lirik berjudul "*Blow Your Trumpets Gabriel*." Data sekunder diambil dari artikel, buku, kamus, dan jurnal terkait kajian teori makna dan ide, kiasan Kitab Suci, dekonstruksi, dan satanisme. Pendekatan post strukturalisme diterapkan untuk menganalisis semua data.

Dari analisis tersebut, beberapa kesimpulan dapat dijabarkan. Peneliti menemukan empat belas kiasan; kiasan-kiasan tersebut adalah *virgin, snake, tribes of Judah, disciples twelve, Son of God, trumpets, Gabriel, Eden, bread, Leviathan, hosanna, root of David, Sodom, dan Gomorrah*. Kiasan-kiasan tadi kemudian didekonstruksi dengan cara menemukan interpretasi asli dan interpretasi baru untuk masing-masing kiasan. Hasilnya, lirik ini menantang dogma yang ada dalam Kitab Suci sehingga lirik ini bisa dikatakan menghujat Kekristenan, karena memutar balikkan interpretasi kiasan-kiasan yang sudah ditetapkan agar masuk dalam narasi Satanis yang ingin diwujudkan oleh band ini. Terakhir, lirik "*Blow Your Trumpets Gabriel*" memuja Iblis melalui kiasan Kitab Suci, dan menurut peneliti, itu berkaitan dengan aliran Satanisme LaVey; tokoh-tokoh suci yang ada di dalam lirik diperlakukan layaknya orang biasa – mereka dapat dikorupsi dan dibunuh, sama seperti apa yang LaVey percaya bahwa konsep religius itu merupakan buatan manusia. Prasangka terhadap mereka dapat dihilangkan, atau diputar balikkan supaya cocok dipakai dalam narasi tertentu.

**Kata kunci:** *satanism, song lyrics, black metal song, biblical allusions*